

BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian Tema

Tema yang diambil dalam perancangan *Youth Islamic Community Center* ini adalah *Architecture Behaviour* / arsitektur perilaku. Arsitektur dan perilaku manusia sangat berkesinambungan. Hal ini menjadi fokus perancangan sehingga desain yang dirancang sesuai dengan karakter dan perilaku pengguna.

A. Arsitektur Membentuk Perilaku Manusia

Demi memenuhi kebutuhan pengguna maka manusia membangun bangunan. Bangunan tersebut secara perlahan membentuk perilaku dan pola pikir pengguna serta membatasi manusia untuk bergerak sesuai ruang yang telah dibangun. Hal ini juga mempengaruhi cara manusia dalam menjalani kehidupan sosialnya. Hal ini terjadi secara alami menyangkut kestabilan antara social dan arsitektur, dimana keduanya hidup selaras dan berdampingan.



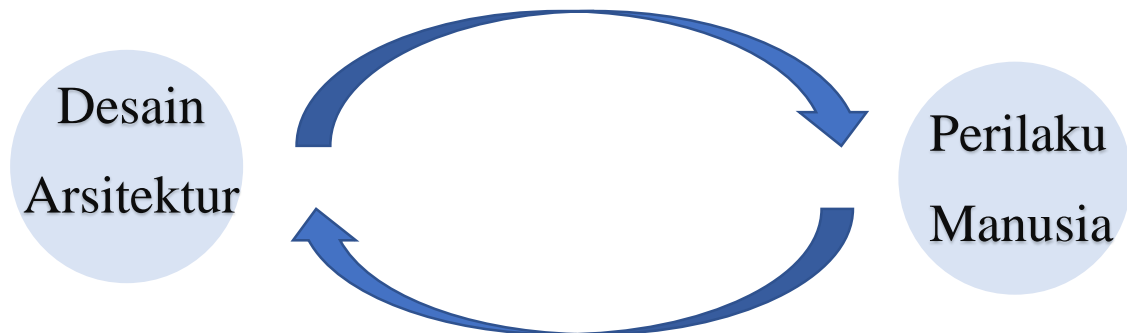
Gambar 3.1 Diagram Aktivitas

Sumber : Dokumen Pribadi

Skema di atas menjelaskan bagaimana “Arsitektur membentuk perilaku manusia”. Skema ini hanya terjadi hubungan satu arah akibat situasi dan kondisi yang telah tercipta sehingga desain arsitektur dan bentuk yang telah ada secara perlahan membentuk perilaku manusia.

B. Perilaku Manusia Membentuk Arsitektur

Setelah manusia mulai terbiasa dengan desain arsitektur yang telah dibangun dan secara alami membentuk perilaku serta cara sosialisasi antar manusia, arsitek membentuk kembali arsitektur yang telah dibangun berdasarkan perilaku yang telah terbentuk.



Gambar 3.2 Diagram Aktifitas
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada skema di atas menjelaskan bagaimana “Perilaku Manusia membentuk Arsitektur”. Setelah perilaku pengguna dipengaruhi dan terbentuk dari ruang dan desain arsitektur kemudian arsitek mengkaji kembali desain arsitektur tersebut sehingga desain arsitektur terbentuk kembali menjadi arsitektur yang baru berdasarkan perilaku manusia.

3.2 Elaborasi Tema

Dalam membuat desain arsitektur perilaku maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip tema arsitektur perilaku. Dalam penerapannya, menurut Carol Simon Weinstein dan Thomas G David (dalam buku *Spaces for Children: The Built Environment and Child Development*) prinsip - prinsip tema arsitektur perilaku tersebut antara lain:

1. Desain arsitektur harus mampu berkomunikasi dengan manusia dan lingkungan.

Rancangan yang tepat dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna melalui fisik ataupun indera perasa pengguna bangunan. Bentuk arsitektur yang dibuat dapat dipahami oleh pengguna bangunan dengan sepenuhnya.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dari bangunan yang akan diamati oleh manusia yaitu:

- a) Penggambaran fungsi dari bangunan
- b) Memperlihatkan skala dan proporsi yang sesuai serta dapat dinikmati
- c) Memperlihatkan material dan struktur yang akan digunakan dalam bangunan sehingga dapat dinikmati oleh pengguna.

2. Memfasilitasi pengguna dengan baik sehingga dapat memberikan kenyamanan dan rasa senang dalam beraktifitas.

Nyaman secara fisik dan psikologi. Secara fisik dan psikologi dapat menyenangkan pengguna.

3. Desain berdasarkan kondisi dan perilaku pengguna.

Berdasarkan buku "Design Criteria for Mosque and Islamic Center", Kriteria perancangan harus memperhatikan beberapa konteks seperti Konteks Urban, Konteks site dan pengguna, serta konteks islam.

A. Konteks Urban, yaitu:

1. Desain arsitektur menampilkan dan mencerminkan lingkungan sosial yang kreatif dan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan komunitas, selain itu desain perlu memunculkan karakter lokal.
2. Desain masjid harus menggunakan bahan energi yang berkelanjutan dan teknik konstruksi dari standar kinerja yang terbukti untuk merespon kondisi iklim.
3. Dalam merancang bangunan, perlu diperhatikan untuk rencana pengembangan bangunan di masa depan.

4. Perancang harus menetapkan pola penggunaan lahan dan bentuk perkotaan yang jelas, yang meliputi penempatan pintu masuk yang menonjol, struktur tambahan, dan parkir untuk meningkatkan kontras pengaturan perkotaan.

B. Konteks Site dan pengguna

1. Menciptakan peluang untuk penggunaan lahan *Mix Use*
2. Manfaatkan desain bangunan yang ringkas
3. Buat fasilitas penunjang yang *walkable* untuk lahan social berkumpul
4. Buat fasilitas dan desain yang diinginkan oleh pengguna

C. Konteks Islam

1. Masjid harus menghadap aksis Mekah (Qiblah)